

**IMPLEMENTASI LAYANAN VIDEO CONFERENCE PADA MENGGUNAKAN  
PROTOKOL SIP ( SESSION INITIATION PROTOCOL) PADA JARINGAN  
TELKOMSEL FLASH**

**ABSTRAK**

Pemanfaatan teknologi informasi berupa multimedia melalui jaringan internet menjadi komunikasi yang menarik dan banyak di minati/dibutuhkan oleh semua kalangan. Hal ini juga berlaku untuk perusahaan, jasa, kampus, instansi, lembaga dan lain-lain. Begitu pula dengan lembaga bimbingan les musik. Saat ini mereka juga telah memanfaatkan layanan internet untuk mempermudah siswa bimbingan mereka. Siswa tidak perlu repot-repot pergi ke tempat kursus lagi untuk belajar, cukup dengan melakukan layanan *video call* melalui internet, siswa dapat belajar dengan gurunya dirumahnya masing-masing. Sehingga siswa tidak perlu menghabiskan banyak waktu dan tenaga, karena saat ini telah tersedia layanan *video conference*.

*Video Conference* merupakan layanan dimana beberapa orang pada tempat yang berbeda dapat melakukan *Video Call* secara bersamaan, hanya saja selain suara, setiap orang dapat melihat semua peserta *conference* secara langsung. Telkomsel Flash adalah layanan berbasis Internet, Multimedia, dan layanan berbasis IP lainnya. Layanan ini meliputi : Internet berkecepatan tinggi, Internet dial up, VoIP ( *Voice over Internet Protocol* ) dan *Video conference*.

Proyek akhir ini mengintegrasikan *Video conference* dengan Telkomsel Flash. Dengan mengimplementasikan *Video conference* pada jaringan Telkomsel Flash, maka dapat dilakukan pengujian kelayakan dari implementasi tersebut dengan mengukur QoS (*Quality Of Service*) dengan hasil rata-rata delay 90ms yang berarti bagus, jitter dengan rata-rata 19,66 yang berarti masih kecil (<30ms) dan rata-rata throughput 7kbps dan dengan nilai Mos 1 yang berarti buruk.

Kata kunci : HSDPA, Internet, *Video conference*, QoS